

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan primadona Indonesia. Di tengah krisis global yang melanda dunia saat ini, industri sawit tetap memberi sumbangan besar terhadap perekonomian negara dan melaksanakan produksi secara terus menerus. Produksi kelapa sawit adalah hasil yang dipanen dari usaha perkebunan tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Pada tahun 2015 sebesar 27,74 juta ton atau tumbuh rata-rata sebesar 11,95% per tahun dan pada tahun 2020 produksinya mencapai 53,47 juta ton (sumber: Badan Pusat Statistik). Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas, industri sawit menjadi salah satu sumber devisa terbesar bagi Indonesia. Salah satu produk olahan dari tanaman kelapa sawit ini adalah Minyak kelapa sawit (CPO). Minyak kelapa sawit adalah salah satu minyak yang paling banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia. Minyak tersebut memiliki harga yang murah, mudah diproduksi dan sangat stabil digunakan untuk berbagai variasi makanan, kosmetik, produk kebersihan, dan juga bisa digunakan sebagai sumber biofuel atau biodiesel.

Kinerja di setiap perusahaan harus memiliki penerapan sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Mulyadi (2016:3). Sistem akuntansi merupakan formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Penerapan ini membantu manajemen perusahaan untuk saling berkoordinasi satu sama lain.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan yang berdiri pada tahun 1994. Perusahaan ini memiliki luas areal perkebunan 1.181.751,03 Hektar. yang terbagi dibeberapa wilayah di Sumatera utara diantaranya di perkebunan PTPN III unit kebun bangun, perkebunan PTPN III kebun rambutan, perkebunan PTPN III kebun sei dadap, PTPN III Kebun pulau mandi, PTPN III Kebun gunung monako, PTPN III Kebun huta padang, PKS PTPN III Sei Mangkei dan berbagai lokasi Pabrik Kelapa Sawit yang tersebar di tiap wilayah Sumatera Utara. Di dalam kegiatannya membutuhkan persediaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Jenis persediaan yang ada di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah bahan baku, persediaan dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan pembantu dan pelengkap. Barang jadi merupakan persediaan yang sensitif terhadap kelalaian pencatatan. PT Perkebunan Nusantara III Medan sangat mengharapkan setiap karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Untuk itu, pimpinan tentunya harus bisa mengendalikan setiap karyawan agar karyawan memberikan kinerja yang baik. Maka diperlukan sistem akuntansi yang baik dalam penerapannya, serta pengendalian internal yang baik pula.

Berdasarkan uraian diatas penulis berniat untuk menulis sebuah penelitian tugas akhir dengan judul “ **Sistem Akuntansi Persediaan Minyak Kelapa Sawit Pada PT Perkebunan Nusantara III ( Persero) Medan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Kebijakan apa saja yang terkait atas persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III ?
2. Fungsi apa saja yang terkait atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III ?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III?
4. Bagaimanakah prosedur bagian alir atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III ?
5. Bagaimanakah pengendalian internal atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III ?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan yang terkait atas pengelolaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III.
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III.
4. Menguraikan prosedur bagian alir atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III.
5. Menguraikan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III.



## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana sistem akuntansi persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Nusantara III meliputi:

1. Bagi Pembaca  
Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber informasi bagi penulis lainnya yang hendak melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem akuntansi persediaan terkhusus di PTPN III.
2. Bagi Penulis  
Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami mengenai sistem akuntansi persediaan di PTPN III.
3. Bagi Perusahaan  
Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk masukan bagi perusahaan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi persediaan yang telah diterapkan dan penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis tentang sistem akuntansi persediaan di PTPN III.

